

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai efektifitas pemungutan, kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah, dan tingkat pertumbuhan Pajak Daerah (periode 2009-2013), maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan rata-rata rasio efektifitas di lima Kabupaten Sumatera Barat nilainya berada diatas 100% dengan kriteria rasio sangat efektif. Hal ini membuktikan bahwa Pemerintah Daerah di tiap kabupaten berhasil dalam melakukan pemungutan Pajak Daerah, sehingga realisasi penerimaan Pajak Daerah di tiap kabupaten nilainya lebih besar dari nilai yang dianggarkan oleh Pemerintah Daerah. Rata-rata rasio efektifitas tertinggi berada di Kab.Lima Puluh Kota yaitu 125,23 %., sedangkan rata-rata rasio terendah berada di Kab.Agam dengan persentase 107,20 %.
2. Dari data yang diolah mengenai rasio kontribusi dapat disimpulkan bahwa rata-rata rasio kontribusi tertinggi adalah Kab.Agam dengan persentase 27,49 dan termasuk ke dalam kriteria sedang. Angka tersebut menggambarkan bahwa Pajak Daerah kurang memberikan kontribusi yang baik terhadap PAD Kab.Agam. Sedangkan rata-rata rasio terendah berada di Kab.Tanah Datar dengan persentase rasio 11,76 %. Angka tersebut menggambarkan bahwa Pemerintah Daerah Kab.Tanah Datar harus berusaha lebih keras lagi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
3. Dari hasil analisis rasio tingkat pertumbuhan Pajak Daerah di lima kabupaten Sumatera Barat dapat disimpulkan bahwa rasio tingkat pertumbuhan di tiap kabupaten mengalami peningkatan dan juga penurunan. Untuk tingkat rasio pertumbuhan tiap kabupaten pernah

mengalami trend negatif. Dengan ini hendaknya Pemerintah Daerah tiap kabupaten harus berusaha lebih keras lagi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

## **5.2 Saran**

Saran yang dapat penulis berikan setelah melakukan penelitian ini kepada Pemerintah Daerah, Dinas Pendapatan Daerah, dan peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini yaitu :

1. Pemerintah Daerah di tiap kabupaten harus bekerja lebih keras lagi dalam melakukan pemungutan Pajak Daerah, dan meningkatkan kinerja aparat untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
2. Pemerintah Daerah di tiap kabupaten harus mampu menggali sumber-sumber penerimaan daerah dari sektor lain seperti Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, dan PAD Lain-Lain yang Sah sehingga Pemerintah Daerah tidak hanya semata-mata mengandalkan penerimaan dari sektor perpajakan khususnya Pajak Daerah.
3. Penentuan target penerimaan pajak seharusnya menggunakan perhitungan yang matang agar saat pencapaian realisasi tidak terlalu terpaut jauh dan terkesan sulit untuk mencapai target tersebut.
4. Dinas Pendapatan Daerah di tiap kabupaten sebaiknya memberikan penyuluhan atau sosialisasi terhadap Wajib Pajak atau perusahaan tentang pentingnya pembayaran pajak guna pembangunan daerah dan mencegah kelalaian Wajib Pajak dalam melaporkan hasil pemungutan pajak tiap tahun.
5. Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini, hendaknya menambah variabel penelitian, memperpanjang periode pengamatan, dan memperluas lagi ruang lingkup perbandingannya seperti rincian analisis terhadap jenis-jenis Pajak Daerah karena penulis

hanya melakukan analisis terhadap total penerimaan Pajak Daerah saja dan tidak menjelaskan lebih rinci analisis terhadap jenis-jenis Pajak Daerah.

